

EVALUASI PENGGUNAAN OBAT ANTIRETROVIRUS (ARV) PADA PASIEN HIV/AIDS DI RUMAH SAKIT YOS SUDARSO PADANG

SKRIPSI SARJANA FARMASI

Oleh:



RIFKI RUSDIAN
No. BP:1211013041

DOSEN PEMBIMBING :

- 1. Dr. (Clin Pharm) Dedy Almasdy, M.Si, Apt**
- 2. Dian Ayu Juwita, S.Farm, M.Farm, Apt**

FAKULTAS FARMASI

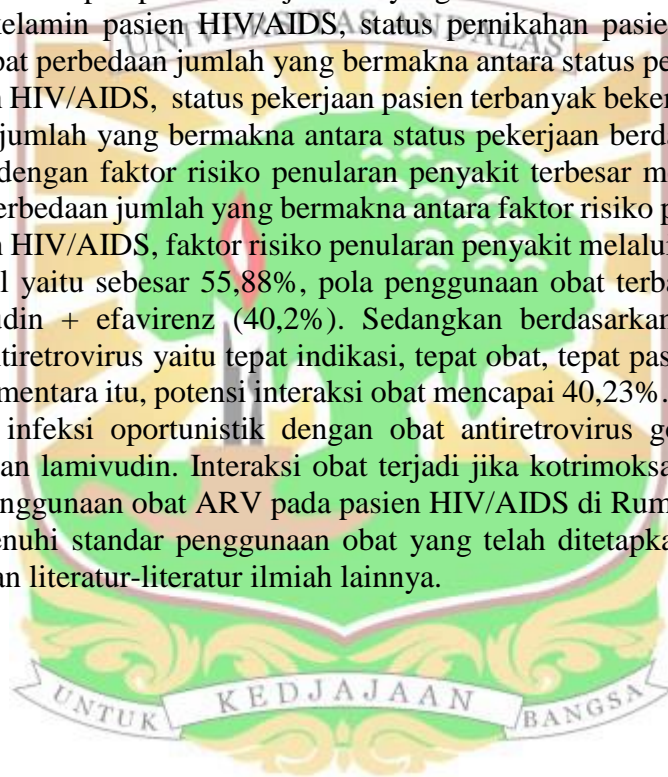
UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2017

ABSTRAK

Evaluasi Penggunaan Obat (EPO) merupakan salah satu jaminan mutu yang bertujuan untuk mencapai terapi yang optimal dan memaksimalkan peranan profesional sebagai apoteker klinik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui karakteristik demografi, pola penggunaan obat, dan ketepatan penggunaan obat antiretrovirus pada pasien HIV/AIDS di Rumah Sakit Yos Sudarso Padang. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif-evaluatif dengan pengambilan data secara retrospektif. Pasien yang termasuk kedalam kriteria inklusi sebanyak 92 pasien. Berdasarkan karakteristik demografi mayoritas pasien HIV/AIDS adalah jenis kelamin laki-laki (80,43%), kelompok usia 26-35 (41,30%), status pendidikan terakhir SMA (63,04%) dan tidak terdapat perbedaan jumlah yang bermakna antara tingkat pendidikan berdasarkan jenis kelamin HIV/AIDS, status pernikahan pasien terbanyak menikah (47,83%) dan terdapat perbedaan jumlah yang bermakna antara status pernikahan berdasarkan jenis kelamin pasien HIV/AIDS, status pekerjaan pasien terbanyak bekerja (55,43%) dan tidak terdapat perbedaan jumlah yang bermakna antara status pekerjaan berdasarkan jenis kelamin pasien HIV/AIDS, dengan faktor risiko penularan penyakit terbesar melalui seks (71,74%) dan tidak terdapat perbedaan jumlah yang bermakna antara faktor risiko penularan berdasarkan jenis kelamin pasien HIV/AIDS, faktor risiko penularan penyakit melalui *partner* seks terbesar secara heteroseksual yaitu sebesar 55,88%, pola penggunaan obat terbanyak kombinasi dari tenofovir + lamivudin + efavirenz (40,2%). Sedangkan berdasarkan indikator ketepatan penggunaan obat antiretrovirus yaitu tepat indikasi, tepat obat, tepat pasien, tepat dosis sudah mencapai 100%. Sementara itu, potensi interaksi obat mencapai 40,23%. potensi interaksi obat terjadi antara obat infeksi oportunistik dengan obat antiretrovirus golongan NRTI, yaitu kotrimoksazol dengan lamivudin. Interaksi obat terjadi jika kotrimoksazol diberikan dengan dosis besar. Jadi, penggunaan obat ARV pada pasien HIV/AIDS di Rumah Sakit Yos Sudarso Padang telah memenuhi standar penggunaan obat yang telah ditetapkan oleh standar terapi pengobatan ARV dan literatur-literatur ilmiah lainnya.



ABSTRACT

Drug Use Evaluation (DUE) is one of quality assurance which aim to achieve optimal therapy and maximize professional role as a clinical pharmacist. The purpose of this study was to determine the demographic characteristics, patterns of drug use, and the correct use of antiretroviral drugs in patients with HIV / AIDS in Yos Sudarso Hospital Padang. This research is descriptive-evaluative. Patient inclusion criteria included into as many as 92 patients. Based on the demographic characteristics of the majority of patients with HIV / AIDS is the male gender (80.43%), the 26-35 age group (41.30%), the status of education past high school (63.04%) and no significant difference in the number between education levels by gender HIV / AIDS, marital status, most patients were married (47.83%) and there is a significant difference between the amount of marital status by sex of the patient with HIV / AIDS and employment status, working most patients (55.43%) and there are no significant differences in the amount of work status by gender HIV / AIDS patients, with the largest risk factor for disease transmission through sex (71.74%) and there are no significant differences between the number of risk factors based on sex transmission of HIV / AIDS , a risk factor for disease transmission through heterosexual sex partner largest amounting to 55.88%, the highest drug use patterns combination of tenofovir + lamivudine + efavirenz (40.2%). While based on the use of antiretroviral drugs precision indicator that is appropriate indication, right drug, right patient, right dosage has reached 100%. Meanwhile, the potential for drug interactions reached 40.23%. potential drug interactions between drugs for opportunistic infections occur with NRTI class of antiretroviral drugs, namely co-trimoxazole with lamivudine. Drug interactions occur when cotrimoxazole was given large doses.

